

Analisis Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akademik Terhadap Kinerja Dosen Menggunakan Metode *Task Technology Fit*

Sari Ariani¹, Reni Aryani^{2*}, Dewi Lestari³

¹²³ Sistem Informasi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: ¹sariariani162@gmail.com, ^{2,*}reniaryani@unja.ac.id, ³dewilestari@unja.ac.id

Email Penulis Korespondensi: reniaryani@unja.ac.id

Article History:

Received Jan 31th, 2025

Revised Feb 15th, 2025

Accepted Feb 26th, 2025

Abstrak

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan sistem yang dapat digunakan secara *online* untuk melakukan penyimpanan data dan pengelolaan kegiatan akademik. SIKAD Universitas Jambi digunakan oleh Mahasiswa, Dosen, dan Pegawai. Pada penggunaan SIKAD Universitas Jambi masih terdapat Dosen yang beranggapan bahwa SIKAD Universitas Jambi tidak efisien dan dianggap masih sulit untuk digunakan. Hal ini disebabkan oleh fitur-fitur dalam SIKAD yang dianggap terlalu banyak dan tampilan dari SIKAD dianggap tidak sederhana, ini membuktikan bahwa kebiasaan dalam menggunakan SIKAD kurang membantu kinerja Dosen dalam melaksanakan tugas-tugas akademiknya. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan sebuah analisis untuk mengetahui dukungan teknologi terhadap dampak kinerja. Metode *Task Technology Fit* digunakan untuk mengukur kesesuaian tugas dan teknologi dengan mengidentifikasi pemanfaatan teknologi untuk penyelesaian tugas serta dampak bagi kinerja individu. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan *Software SmartPLS*. Hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh karakteristik tugas, karakteristik teknologi, dan kesesuaian teknologi terhadap tugas terhadap pemanfaatan dan dampak kinerja dalam menggunakan Sistem Informasi Akademik Dosen Universitas Jambi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Kinerja, *Task Technology Fit*, *SmartPLS*, (SEM-PLS)

Abstract

Academic Information System (SIKAD) is a system that can be used online for data storage and management of academic activities. SIKAD Universitas Jambi is used by Students, Lecturers, and Staff. In the use of the SIKAD Universitas Jambi, there are still lecturers who believe that the SIKAD Universitas Jambi is inefficient and considered difficult to use. This is due to the features in SIKAD that are considered too many and the interface of SIKAD that is deemed not simple, which proves that the habit of using SIKAD does not help the performance of lecturers in carrying out their academic tasks. Based on this, an analysis is needed to determine the technological support for performance impact. The Task Technology Fit method is used to measure the alignment of tasks and technology by identifying the use of technology for task completion and its impact on individual performance. Data analysis used Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) with the help of SmartPLS Software. The result of this research is to determine the influence of task characteristics, technology characteristics, and task technology fit on the utilization and performance impact in using the Academic Information System for Lecturers at Jambi University.

Keyword : academic information system (SIKAD), performance, *Task Technology Fit*, *SmartPLS*, (SEM-PLS)

1. PENDAHULUAN

Pada era saat ini kemajuan teknologi informasi mengalami peningkatan yang besar, akhir-akhir ini teknologi informasi telah menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu organisasi dan dapat dijadikan sebagai suatu strategi dalam menjaga kepercayaan dari para penggunanya, termasuk juga dalam lembaga pendidikan khususnya

perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah salah satu sektor industri yang melakukan pemanfaatan teknologi [1], dimana banyak perguruan tinggi melakukan investasi besar dengan harapan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja.

Universitas Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan terbesar di kota Jambi, Universitas Jambi dituntut agar dapat mengikuti perkembangan teknologi, saat ini Universitas Jambi telah memanfaatkan serta mengimplementasikan teknologi informasi ke dalam semua proses bisnis. Dalam menunjang kegiatan akademik Universitas Jambi menerapkan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang didalamnya terdapat berbagai modul pendukung kegiatan akademik.

SIKAD Universitas Jambi merupakan sebuah sistem yang dapat digunakan secara *online* untuk melakukan penyimpanan data serta pengelolaan kegiatan akademik [2]. SIKAD Universitas Jambi mulai dikembangkan pada tahun 1993 dan pada tahun akademik 2012/2013 Universitas Jambi mulai menggunakan Sistem Informasi Akademik berbasis web (SIKAD) *online*. SIKAD Universitas Jambi digunakan oleh Mahasiswa, Dosen, dan Pegawai. Pada hak akses Dosen, SIKAD memiliki banyak fitur yang dapat mendukung dan mempermudah kegiatan Dosen seperti menginputkan nilai Mahasiswa, menginputkan RPS, menyetujui KRS Mahasiswa, dan lain-lain. Namun, apakah fitur-fitur yang telah disediakan SIKAD tersebut dapat mempengaruhi kinerja Dosen dalam melaksanakan tugas-tugas akademiknya.

Kinerja Dosen merupakan faktor penting dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar di perguruan tinggi. Namun, pada kenyataannya dalam penggunaan SIKAD Universitas Jambi masih terdapat Dosen yang beranggapan bahwa SIKAD Universitas Jambi tidak efisien dan dianggap masih sulit untuk digunakan. Hal ini disebabkan oleh fitur-fitur dari SIKAD yang dianggap terlalu banyak dan tampilan dari SIKAD dianggap tidak sederhana, ini membuktikan bahwa kebiasaan dalam menggunakan SIKAD kurang membantu kinerja Dosen dalam melaksanakan tugas-tugas akademiknya.

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan sebuah analisis untuk mengetahui dukungan teknologi terhadap dampak kinerja untuk mengetahui sejauh mana sebuah teknologi membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya yang akan berdampak pada kinerjanya. Metode yang digunakan yaitu *Task Technology Fit*, pemilihan metode TTF karena penerapan SIKAD berperan sebagai media yang membantu Dosen dalam menyelesaikan kebutuhan tugas akademik, sehingga penerapan tersebut diidentifikasi apakah SIKAD dimanfaatkan dengan baik serta dapat meningkatkan kinerja Dosen atau tidak.

Penelitian sejenis yang menggunakan *Task Technology Fit* adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Wulandari Ginting, Hita, dan David Freslie dengan judul Analisis Kesesuaian Pengguna Aplikasi IAS dengan Metode TTF Pada CV. Multi Jaya Lestari. Hasil penelitian ini, untuk meningkatkan kinerja individu perlu menambahkan pelatihan dalam menggunakan teknologi dan meningkatkan kinerja individu dalam melakukan tugas sehingga kesesuaian antara tugas dan teknologi dapat beriringan [3]. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rifka Arleina Putri, Reza Ade Putra, dan Muhammad Leandry Dalafranka dengan judul Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik STIQ Al-Lathifiyyah Menggunakan *Task Technology Fit* pada penelitian ini hanya digunakan 4 variabel yaitu *Task Karakteristik*, *Technology Characteristic*, *Task technology Fit*, dan *Performance Impacts* [4]. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wawan LY Saptomo, Iwan Prasetyo, Bambang Satrio Nugroho, dan Elistya Rimawati dengan judul Evaluasi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes ver. 2.0.3) dalam Peningkatan Kinerja Aparat Desa Menggunakan *Task Technology Fit*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Utilization* tidak berpengaruh terhadap *performance impacts* [5]. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh A Bayu Rinaldo, Gusmelia Testiana, dan Rusmala Santi dengan judul Analisis Faktor Kesesuaian pada Teknologi SIMAK Dengan Tugas Dosen Menggunakan Model *Task Technology Fit* (Studi Kasus : Universitas Tridinati Palembang) dari penelitian ini didapatkan bahwa *Task Technology Fit* tidak berpengaruh terhadap *Utilization* dan *Task Technology Fit* tidak berpengaruh terhadap *Performance Impacts* [6]. Pada penelitian yang dilakukan oleh P P Widagdo, T D Susanto, HJ Setyadi, R Wardhana, M Taruk, dan H S Pakpahan dengan judul *The Influence of User Generation Differences on Individual Performance in Using Information Technology*, penelitian ini mengklasifikasikan responden menjadi 3 generasi yaitu *Baby Boomers*, X, dan Y dan didapatkan hasil bahwa Gen-Y terbukti lebih unggul karena karakteristik tugas memiliki pengaruh yang jauh lebih kuat dibandingkan dengan Gen-X dan *Baby Boomers* [7].

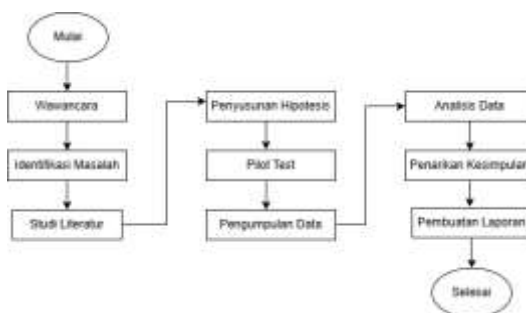
Berdasarkan dari beberapa penelitian tersebut, penelitian ini menerapkan metode *Task Technology Fit* untuk mengetahui pengaruh karakteristik tugas, karakteristik teknologi, dan kesesuaian teknologi terhadap tugas terhadap pemanfaatan dan dampak kinerja dalam menggunakan sistem informasi akademik Dosen Universitas Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang berdampak terhadap peningkatan kinerja individu pada Dosen.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

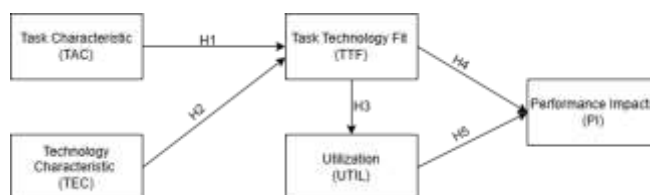
Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 1. Wawancara merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, selanjutnya melakukan identifikasi masalah dari hasil wawancara, setelah mengetahui permasalahan yang terjadi maka selanjutnya dilakukan studi literatur yang dilakukan dengan mengkaji literatur yang diperoleh dari jurnal, buku elektronik, maupun dari laporan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan teori penelitian. Langkah berikutnya yaitu melakukan penyusunan hipotesis yang dilakukan berdasarkan

kesimpulan teoritis yang diperoleh dari studi literatur, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian (*pilot test*) yaitu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah itu dilakukan pengumpulan data yaitu secara *offline* dan *online*. Setelah melakukan pengumpulan data kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan dua teknik analisis yaitu analisis deksriptif dan analisis SEM-PLS. Tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan yang didapatkand dari analisis data, langkah terakhir yaitu membuat laporan yang disajikan dalam bentuk uraian secara rinci berdasarkan dari hasil temuan penelitian.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2 Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

Rancangan hipotesis akan dikembangkan berdasarkan model penelitian pada gambar 2, hipotesis pada penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang juga melakukan penelitian mengenai hubungan antar variabel yang terdapat dalam model *Task Technology Fit*. Rancangan hipotesis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hipotesis Penelitian

Variabel	Hipotesis	Hasil Penelitian Terdahulu	Sitasi
<i>Task Characteristic</i>	H1 <i>Task Characteristic</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Task Technology Fit</i>	<i>Task Characteristic</i> berpengaruh terhadap <i>Task Technology Fit</i> dengan nilai t-statistik sebesar 13,622	[6]
<i>Technology Characteristic</i>	H2 <i>Technology Characteristic</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Task Technology Fit</i>	<i>Technology Characteristic</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Task Technology Fit</i> dengan nilai signifikansi t sebesar 0,001 < 0,1	[8]
<i>Task Technology Fit</i>	H3 <i>Task Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Utilization</i>	<i>Task Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Utilization</i> dengan <i>p-values</i> sebesar 0,016	[5]
	H4 <i>Task Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Performance Impacts</i>	<i>Task Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Performance Impacts</i> dengan nilai t-statistik sebesar 5,570	[4]
<i>Utilization</i>	H5 <i>Utilization</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Performance Impacts</i>	<i>Utilization</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>performance impacts</i> dengan nilai t-statistik sebesar 3,054 dan <i>p-values</i> sebesar 0,002	[9]

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu Dosen Universitas Jambi dari 7 fakultas yang berjumlah 1.077 Dosen seperti yang terlihat pada tabel 2.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{1077}{1 + 1077 (0.1)^2}$$

$$n = 91,50$$

Perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin [10] . Dengan jumlah sampel sebanyak 1.077 dengan menggunakan batas toleransi kesalahan sebesar 10% = 0,1, didapatkan jumlah sampel sebesar 91,50 yang kemudian dibulatkan menjadi 92 sampel.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Hukum	99
2	Fakultas Pertanian	150
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	139
4	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	375
5	Fakultas Peternakan	86
6	Fakultas Sains dan Teknologi	117
7	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	111
Total		1077

Jumlah sampel kemudian dibagi sesuai dengan jumlah kelas populasi dengan menggunakan rumus alokasi (proportional allocation). Sampel diambil dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Ukuran sampel proporsional pada masing-masing fakultas terlihat pada tabel 3.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (2)$$

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Hukum	8
2	Fakultas Pertanian	13
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	12
4	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	32
5	Fakultas Peternakan	7
6	Fakultas Sains dan Teknologi	10
7	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	10
Total		92

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk membuktikan kebenaran dan keandalan atribut dari setiap variabel yang ada pada instrumen penelitian [11][12][13]. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai dari r-hitung dan r-tabel, apabila r-hitung > r-tabel maka indikator dalam instrument penelitian dinyatakan valid [14].

Sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan untuk melakukan pengukuran seberapa konsisten variabel-variabel yang digunakan pada instrument penelitian sehingga dapat untuk digunakan sebagai instrument penelitian [12][13]. Pengukuran yang dimaksud apabila reliabilitas tinggi serta memberikan hasil pengukuran yang terpecahya [15]. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan memeriksa nilai Cronbach's Alpha dengan ketentuan Cronbach's Alpha > 0,6 sehingga instrument bisa dikatakan reliabel [14].

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Pilot Test)

Variabel	indikator	Rhitung	Cronbach's Alpha	Status
Task	TAC1	0,939699	0,699405	Terpenuhi
Characteristic	TAC2	0,836486		
Technology	TEC1	0,858956	0,640244	Terpenuhi

<i>Characteristic</i>	TEC2	0,856189	0,858316	Terpenuhi
	TTF1	0,568965		
	TTF2	0,494468		
	TTF3	0,596093		
	TTF4	0,658296		
	TTF5	0,689927		
	TTF6	0,480171		
	TTF7	0,4855		
	TTF8	0,759671		
	TTF9	0,663094		
	TTF10	0,497951		
	TTF11	0,450646		
	TTF12	0,419616		
	TTF13	0,477559		
	TTF14	0,774816		
	TTF15	0,599911		
TTF16	0,464529			
<i>Utilization</i>	U1.1	0,966888	0,685243	Terpenuhi
	U1.2	0,841121		
<i>Performance</i>	PI1.1	0,930045	0,766501	Terpenuhi
<i>Impacts</i>	PI1.2	0,879141		

Pengujian dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel, pengujian pilot test dilakukan terhadap 30 responden dengan jumlah item pernyataan 24 item pernyataan. Dengan Tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361 dan untuk nilai Cronbach's alpha > 0,6.

Pada table 4, terlihat seluruh indikator dan variabel menunjukkan hasil yang valid dan juga reliabel. Sehingga instrument penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan ketentuan interval dengan 4 tingkatan skala pengukuran dengan rumus interval [16]. Hasil dari penentuan kelas interval dapat dilihat pada tabel 5.

$$interval = \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{Jumlah\ kategori} \quad (3)$$

Tabel 5. Kategori Keberhasilan Sistem

No	Kategori	Skor
1	Sangat Kurang Baik	1,00 – 1,75
2	Kurang Baik	>1,75 – 2,50
3	Baik	>2,50 – 3,25
4	Sangat Baik	>3,25 – 4,00

Analisis deskriptif terdiri dari table yang berisikan pengukuran variasi data, mean, dan persentase respondend dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan dari data [17].

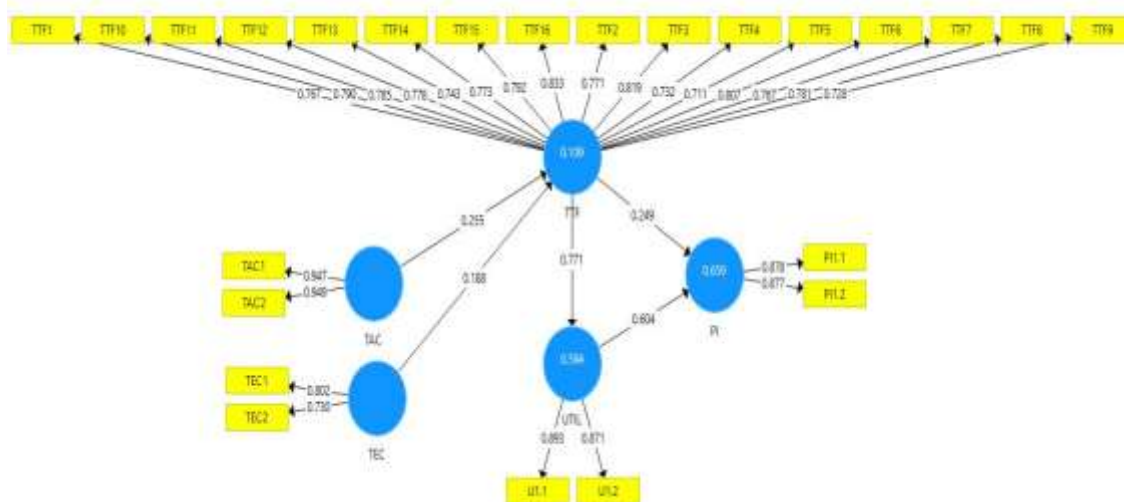
Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Mean	SD
<i>Task Characteristic</i>	92	2,619	0,729
<i>Technology Characteristic</i>	92	2,967	0,660
<i>Task Technology Fit</i>	92	3,209	0,494
<i>Utilization</i>	92	3,054	0,540
<i>Performance Impacts</i>	92	3,054	0,607

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai mean > 2,50 – 3,25, hal ini menandakan bahwa indikator dari seluruh variabel penelitian masuk dalam kategori baik, kemudian untuk nilai standar deviasi dari seluruh variabel bernilai < mean yang berarti bahwa sebaran data dekat dengan nilai rata-rata.

3.3 Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Setelah dilakukan analisis deskriptif, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode SEM-PLS dengan dua tahap pengujian yaitu pengujian model pengukuran (*outer model*) serta pengujian model struktural (*inner model*). Pada uji outer model dilakukan pengujian pada validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji reliabilitas.



Gambar 3. Outer Model Penelitian

a. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui bahwasanya setiap indikator telah mewakili variabel. Uji validitas konvergen dilakukan dengan mempertimbangkan dua hal yakni *outer loading* dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai standar agar dapat dinyatakan memenuhi uji validitas konvergen dan dinyatakan valid yaitu apabila nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7 (*outer loading* > 0,7) [18][2]. Kemudian untuk nilai AVE yang direkomendasikan harus lebih besar dari 0,5 (*AVE* > 0,5) [18]. Pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa seluruh indikator memperoleh nilai *outer loading* > 0,7 dan semua variabel memiliki nilai AVE > 0,5. Sehingga dapat diartikan bahwa validitas konvergen seluruh konstruk terpenuhi.

b. Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu konstruk berbeda dari konstruk yang lain dan tidak berkorelasi tinggi. Validitas diskriminan dapat dinilai berdasarkan *formell-larcker criterion* dan *cross loading*. Untuk menilai validitas berdasarkan *formell-larcker criterion* dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruk dalam model. Jika nilai akar AVE lebih tinggi dibandingkan korelasi dengan konstruk lainnya, maka dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik [18]. Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai akar AVE lebih besar dibandingkan korelasi dengan konstruk lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa setiap variabel memiliki tingkat validitas diskriminan yang baik.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Diskriminan (*Fornell-Larcker Criterion*)

	PI	TAC	TEC	TTF	UTIL
PI	0.877				
TAC	0.237	0.948			
TEC	0.107	0.097	0.767		
TTF	0.715	0.273	0.212	0.774	
UTIL	0.796	0.222	0.080	0.771	0.882

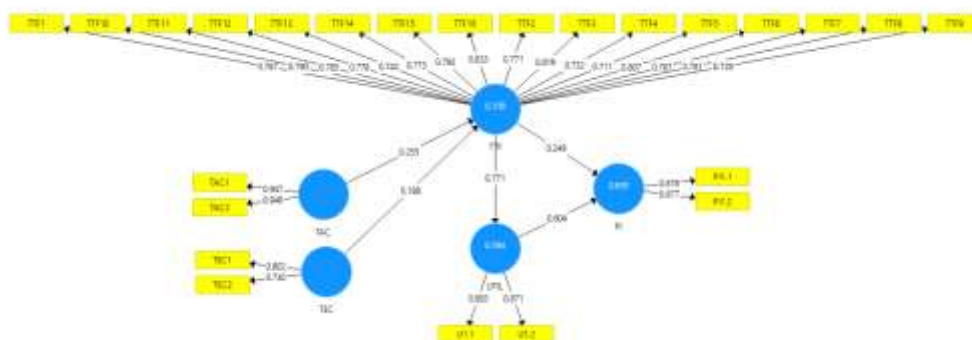
c. Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai dari *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Uji reliabilitas dengan melihat nilai dari *cronbach's alpha* akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) [18], sehingga lebih disarankan menggunakan *composite reliability* dan *rule of thumb* untuk menilai reliabilitas sebuah konstruk, nilai *composite reliability* harus diatas 0,7 [19]. Penelitian ini hanya menggunakan nilai *composite reliability*, pada tabel 8 terlihat bahwa seluruh variabel memperoleh nilai *composite reliability* > 0,7. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan terbukti handal dan sesuai dengan standar pengukuran sehingga dinyatakan reliabel dan dapat melanjutkan tahap pengujian *inner model*.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Task Characteristic	0.946	Reliabel
Technology Characteristic	0.740	Reliabel
Task Technology Fit	0.960	Reliabel
Utilization	0.875	Reliabel
Performance Impact	0.870	Reliabel

3.4 Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)



Gambar 4. Inner Model Penelitian

Pada tahap pengujian model struktural (*inner model*) terdapat kriteria yang menjadi kriteria dalam pengujian model yaitu nilai *R-Square* dan juga nilai signifikansi [14]. Dalam penelitian ini nilai signifikansi termasuk dalam hasil pengujian dari hipotesis.

a. *R-Square* (coefficient of determination)

R-Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat tiga kategori pengelompokan pada kriteria nilai *R-Square* yaitu, kategori kuat, sedang, dan lemah. Jika nilai dari *R-Square* > 0,75 maka model termasuk dalam kategori kuat, apabila nilai *R-Square* > 0,50 model termasuk dalam kategori sedang, dan nilai *R-Square* 0,25 atau kurang dari 0,25 maka model lemah [19]. Hasil uji *R-Square* pada Gambar 4, menunjukkan variabel *Task Technology Fit* memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,109 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori lemah, yang berarti kemampuan dari variabel *Task Characteristic* dan variabel *Technology Characteristic* dalam menjelaskan variabel *Task Technology Fit* sebesar 10,9 % (lemah). Sedangkan pada variabel *Utilization* mempunyai nilai *R-Square* sebesar 0,594 dan variabel *Performance Impacts* sebesar 0,659, dimana masing masing nilai masuk dalam kategori sedang (*moderate*).

b. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidak signifikan hipotesis yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan menjawab permasalahan dalam penelitian berdasarkan analisis data dan pengolahan data yang dilakukan. Pengujian hipotesis menggunakan metode bootstrapping dengan menggunakan *SmartPLS*. *Bootstrapping* dilakukan dengan menggunakan subsampel sebesar 5000, pengujian menggunakan tipe pengujian *two-tiled* dengan nilai *t*-statistik lebih besar dari 1,96 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Pada signifikansi 5% atau 0,05, apabila nilai *p-values* kurang dari 0,05 (*p-value* < 0,05) maka hipotesis diterima, dan apabila *p-value* > 0,05 maka ditolak [18].

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	T-statistic	P-value	Keterangan
H1 <i>Task Characteristic</i> → <i>Task Technology Fit</i>	1,967	0,049	Diterima
H2 <i>Technology Characteristic</i> → <i>Task Technology Fit</i>	1,367	0,172	Ditolak
H3 <i>Task Technology Fit</i> → <i>Utilization</i>	18,242	0,000	Diterima
H4 <i>Task Technology Fit</i> → <i>Performance Impacts</i>	2,346	0,019	Diterima
H5 <i>Utilization</i> → <i>Performance Impacts</i>	5,480	0,000	Diterima

Pada tabel 9, dapat dilihat bahwa dari hasil pengujian hipotesis terdapat 4 hipotesis diterima dan 1 hipotesis ditolak. Untuk hipotesis yang diterima yaitu H1: *Task Characteristic* berpengaruh signifikan terhadap *Task Technology Fit*, H3 : *Task Technology Fit* berpengaruh signifikan terhadap *Utilization*, H4 : *Task Technology Fit* berpengaruh signifikan terhadap

Performance Impacts, kemudian H5 : *Utilization* berpengaruh signifikan terhadap *Performance Impacts*. Dimana pengaruh *Task Technology Fit* terhadap *Utilization* memiliki nilai t-statistik yang tinggi sebesar 18,242. Sedangkan untuk H2 ditolak, karena nilai t-statistik < 1,96 dan nilai *p-value* > 0,05. Yang berarti bahwa *Technology Characteristic* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Task Technology Fit*.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari 5 hipotesis yang dimiliki, terdapat 4 hipotesis yang diterima dan 1 hipotesis yang ditolak. 4 hipotesis yang diterima memiliki pengaruh signifikan yaitu, variabel karakteristik tugas berpengaruh signifikan terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas, variabel kesesuaian teknologi terhadap tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan, variabel kesesuaian teknologi terhadap tugas berpengaruh signifikan terhadap dampak kinerja, variabel pemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap dampak kinerja. Sedangkan 1 hipotesis yang ditolak memiliki hubungan yang tidak signifikan yaitu, variabel karakteristik teknologi terhadap variabel kesesuaian teknologi terhadap tugas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada orang tua yang selalu memberi doa dan dukungan moral maupun materi, dan terima kasih kepada ibu Reni Aryani, S.Kom., M.S.I. sebagai dosen pembimbing 1, dan ibu Dewi Lestari, S.Kom., M.S.I. sebagai dosen pembimbing 2, yang telah membantu dalam proses pembuatan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Kardha, "Evaluasi Kinerja & Analisa Sistem Informasi Akademik menggunakan model Task Technology Fit," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 10, no. 2, pp. 626–637, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/4183%0Ahttps://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/download/4183/1495>
- [2] E. S. Anugrah Pritama Arde, Jefri Marzal, "Evaluasi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Jambi Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)," *J. Rekayasa Inf.*, vol. 10, no. 2685–8231, pp. 13–22, 2021.
- [3] T. Wulandari Ginting and D. Freslie, "Analisis Kesesuaian Pengguna Aplikasi IAS dengan Metode TTF Pada CV. Multi Jaya Lestari," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 10, no. 1, pp. 42–51, 2024, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse42>
- [4] R. A. Putri, R. A. Putra, M. L. Dalafranka, F. Sains, and D. Teknologi, "Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik STIQ Al-Lathifiyyah Menggunakan Task Technology Fit," 2022. [Online]. Available: <https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index>
- [5] W. L. Y. Saptomo, I. Prasetyo, B. S. Nugroho, and E. Rimawati, "Evaluasi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes ver. 2.0.3) dalam Peningkatan Kinerja Aparat Desa menggunakan Task Technology Fit," *J. Ilm. SINUS*, vol. 20, no. 1, p. 47, Jan. 2022, doi: 10.30646/sinus.v20i1.580.
- [6] A. B. Rinaldo, G. Testiana, and R. Santi, "Analisis Faktor Kesesuaian pada Teknologi SIMAK Dengan Tugas Dosen Menggunakan Model Task Technology Fit (Study Kasus: Universitas Tridinati Palembang)," 2020. [Online]. Available: <https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index>
- [7] P. P. Widagdo, T. D. Susanto, H. J. Setyadi, R. Wardhana, M. Taruk, and H. S. Pakpahan, "The Influence of User Generation Differences on Individual Performance in Using Information Technology," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1803, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1803/1/012031.
- [8] I. Laeni, Nurfaizah, and A. D. Pritama, "Metode Task Technology Fit Pada Penilaian Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan," *J. Inform. Komputer, Bisnis dan Manaj.*, vol. 22, no. 1, pp. 31–39, 2024, doi: 10.61805/fahma.v22i1.108.
- [9] V. Rachel, C. Napitupulu, and G. S. Palupi, "Evaluasi Kinerja Implementasi Learning Management System (LMS) Maxy Academy Menggunakan Metode Task Technology Fit (TTF)," *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 05, no. 02, pp. 27–33, 2024.
- [10] S. Ama Amoo and N. Innocentia Ebu Enyan, "Clinical learning experiences of nursing and midwifery students; a descriptive cross-sectional study," *Int. J. Africa Nurs. Sci.*, vol. 17, no. July, p. 100457, 2022, doi: 10.1016/j.ijans.2022.100457.
- [11] B. Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- [12] N. I. A. Gani, M. Rathakrishnan, and H. N. Krishnasamy, "A pilot test for establishing validity and reliability of qualitative interview in the blended learning English proficiency course," *J. Crit. Rev.*, vol. 7, no. 5, pp. 140–143, 2020, doi: 10.31838/jcr.07.05.23.
- [13] S. Maghfiroh and I. K. D. Nuryana, "Penerapan Metode TAM dan DeLone And McLean IS Succes untuk Mengevaluasi Keberhasilan Aplikasi Lazada," *JEISBI J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 3, pp. 24–32, 2022.
- [14] D. Setiawan, "Analisis Sistem E-Dimas Universitas Jambi dengan Pendekatan HOT-FIT Model," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 1–11, 2024, doi: 10.21456/vol14iss1pp77-87.
- [15] A. A. Hidayat, *Menyusun instrumen penelitian & uji validitas-reliabilitas*, Cetakan Pe. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.

- [16] T. Puspitasari, A. Kusumawati, and S. Sujarwoto, “Aplikasi Model DeLone and McLean untuk Mengukur Keberhasilan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Brawijaya,” *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 10, no. 1, pp. 94–104, 2020, doi: 10.21456/vol10iss1pp94-104.
- [17] I. A. Siregar, “Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif,” *ALACRITY J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 39–48, 2021, doi: 10.52121/alacrity.v1i2.25.
- [18] A. Kusumawati, U. Asfari, A. P. A. Ramadhanti, E. D. A. Jaya, and F. D. Hadyanto, “Factor Analysis of Intention to Use Open-Source ERP: A Case Study from East Java Area,” *INTENSIF J. Ilm. Penelit. dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 202–220, 2023, doi: 10.29407/intensif.v7i2.19330.
- [19] M. Amiruddien, A. P. Widodo, and R. R. Isnanto, “Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Manajemen Aset Menggunakan Metode HOT-FIT,” *J. Sist. Info. Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 87–96, 2021, doi: 10.21456/vol11iss2pp87-96.